

NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

(Tinjauan Normatif Aspek Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Terhadap Pendidikan Antikorupsi)

SKRIPSI



Oleh :
BHAYU SULISTIAWAN
NPM : 20040720049

FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2008

NOTA DINAS

Lampiran : 2 eks. Skripsi

Yogyakarta, Oktober 2008

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Bhayu Sulistiawan**
NPM : **20040720049**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**
Judul : **"Nilai-nilai Antikorupsi Dalam Pendidikan Islam (Tinjauan Normatif Aspek Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Antikorupsi)"**

Telah memenuhi syarat, untuk diajukan pada ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini kami sampaikan naskah skripsi tersebut kepada fakultas dengan harapan dapat diterima dan segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,


(Nurwanto, MA)

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Tinjauan Normatif Aspek Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Antikorupsi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bhayu Sulistiawan

NPM : 20040720049

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 10 November 2008 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang : Drs. Syamsudin HS, M. Pd

Pembimbing : Nurwanto, S. Ag, MA

Penguji : Drs. Muh. Azhar, M. Ag

Yogyakarta, 10 November 2008

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,



Drs. Marsudi Iman, M. Ag

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٥٦﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٥٧﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٥٨﴾

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna".
(Q.S. Al-Najm/53: 39-41)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٨﴾

"Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap" (Q.S. Alam Nasyrat/94:7-8)

"Sebagian dari kebaikan keislaman seseorang ialah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna bagi dirinya". (Al-Hadits)

*du chocs des opinions jaillit la verité,
du chocs des idées jaillit la lumiere.*

(dari benturan berbagai opini akan muncul sebuah kebenaran,
dari benturan berbagai gagasan akan muncul sinar (kebenaran).
(Idiom Perancis)

"Kemajuan yang kau dapatkan tidaklah terukur dengan keberhasilanmu memperbaiki segala apa yang telah terjadi, melainkan bagaimana kau merengkuh segala apa yang akan terjadi di masa depan....." (Kahlil Gibran)

PERSEMBAHAN

Dengan tidak mengurangi rasa syukurku kepada Allah SWT,
Tuhan sumber segala "muara" esensi.

Kupersembahkan totalitas usaha, karya, dan buah pikiran, Skripsi ini untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta,
yang telah membesarkan dan selalu memberikan *tarbiyah* dan *ta'dib*,
kasih sayang, semangat, pengertian dan do'a yang tak terputus-putus
untuk keberhasilanku.

Adikku-adikku tersayang,
yang selalu mengalah dan "dikorbankan"
untuk mendahulukan cita-cita Bapak yang dititipkan kepadaku.

B "250406" R_tie,S.Pd.I; *for a long time.... Yes, we can!!!*

Pemda Kota dan Kabupaten Bekasi,
yang tetap mengunggulkan kepentingan bangsa
dan membimbing para putera daerah.

Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
A Leading and Enlightening University

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilladzî nawwaranâ bi al'ilmî wa al'aqlî. Segenap puja dan puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada diri peneliti, sehingga penelitian hasil dari sebuah usaha ilmiah yang sederhana ini guna menyelesaikan tugas akhir kesarjanaan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya, setelah menjalani proses akademik yang cukup panjang. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sosok historis yang membawa proses transformasi dari masa "*uncivilized*" yang gelap gulita ke arah alam yang sangat terang benderang dan berperadaban ini, juga kepada para keluarga, sahabat serta semua pengikutnya yang setia disepanjang zaman.

Penelitian yang berjudul NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Tinjauan Normatif Aspek Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Antikorupsi) ini pada dasarnya disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI-UMY). Oleh karenanya hal ini merupakan kulminasi-formal akademik yang sudah barang tentu tetap disertai akuntabilitas akademik juga, sebagai sebuah karya ilmiah

perdana penulis di bidang kependidikan, bukan hanya untuk memenuhi kewajiban akademik (*scholar duty*) an sich.

Cukup terharu rasanya ketika penulis telah menyelesaikan proses akademik dan penyusunan skripsi ini. Karena dengan media ini penulis telah banyak belajar, berfikir, berimajinasi, mencurahkan segenap kemampuan dalam hal pemikiran, kreativitas dan ketelitian untuk memenuhi kebutuhan kurioritas (rasa ingin tahu) penulis atas problematika korupsi dalam mengarungi suatu *setting* pertempuran intelektualitas yang cukup menantang sehingga dapat mencari dan menemukan identitas diri sebagai seorang manusia yang dianugerahi akal oleh Sang Kholiq. Oleh karenanya, penulis semakin sadar akan berbagai kelemahan, kebodohan dan keterbatasan yang ada dalam diri penulis, "*wamâ ûtitum min al'ilmî illa qalîlan*".

Dalam proses penyusunan penelitian tersebut, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada hamba-hamba Allah yang membantu peneliti sehingga karya sederhana ini bisa menjadi kenyataan, bukan hanya angan dan keinginan semata. Mereka adalah:

1. Bapak Ir. H. Dasron Hamid, M.Sc, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Marsudi Iman, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, juga kapasitasnya sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

3. Bapak Drs. Syamsudin Hs, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Nurwanto, MA, selaku dosen pembimbing yang telah dengan tekun dan sabar serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dan memberikan kritik konstruktif dalam proses penyusunan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pencerahan untuk selalu berpikir kritis-edukatif-transformatif-inovatif menggali ayat-ayat *qauliyyah* dan *kauniyyah* selama berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Bapak serta Ibu karyawan UMY yang dengan rela dan senang hati untuk memberikan pelayanan dari awal hingga akhir studi. Pak. Taufik, Pak Tarlan, Bu Nurul, Pak Muji, Pak Wardani, Pak Joko, Mas Suryadi, Mas Syarif, terima kasih atas pelayanan yang diberikan.
7. Bapak Drs. Mas'udi, M. Ag, terima kasih atas pemberian bukunya berjudul "*NU Melawan Korupsi: Kajian Tafsir dan Fiqih*" dan juga buku "*Fikih Antikorupsi Perspektif Ulama Muhammadiyah Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah*". Pemberian bapak sangat membantu kelancaran penyusunan karya ini. *Jazakumulloh khairon katsiron*.
8. Bapak Drs. Muh. Azhar, M. Ag, selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih atas pinjaman bukunya berjudul "*Pendidikan Antikorupsi*", juga atas beberapa kesempatannya meluangkan waktu untuk sekedar berdiskusi (bahkan berdebat) di ruang pengajaran, perkuliahan bahkan lobby EAI di sekretariat HMI MPO komisariat

FAI ataupun kormom UMY. Hasil diskusi kita dengan kawan-kawan sangat membantu dalam membahas penelitian ini. Yakin Usaha Sampai, semoga cepat dapat gelar Doktornya prof...

9. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) dan Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah meminjamkan beberapa sumber referensi.
10. Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberikan perhatian, motivasi serta kasih sayang yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai kulminasi formal perkuliahan dengan baik.
11. Adik-adikku tercinta (Guntur, Bunga) yang selalu memberikan motivasi serta kesabarannya untuk membantu meringankan perjalanan studiku.
12. Semua keluargaku di Bekasi, Sukabumi, Kutoarjo yang senantiasa mendo'akanku dengan penuh tulus ikhlas.
13. Ristyawati, S. PdI, yang senantiasa membantu, menyemangati, memarahi, menyarankan, mengingatkan (baik dengan tawa maupun air mata) serta mendoa'kanku selama proses penyusunan penelitian ini hingga selesai. *Your existence is complement in my life*. Kamu adalah bukti dari idiom Arab: "*Al-hayâtu bighoiri habîbah kahayâti al-ghoribah*"
14. Teman-teman seperjuangan dalam perjalanan panjang yang melelahkan, di FAI jurusan Tarbiyah (PAI) angkatan 2004 terima kasih atas bantuan dan

15. Bang Dedi Sutomo, SEI, Surawan, S. PdI, Bagus "olenk", S. PdI, terima kasih atas saran-sarannya dari perjumpaan kita waktu *sharing-sharing*, juga untuk Gus Bowo dan Via Zubed atas bantuannya selama ini.
16. Teman-teman aktifis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)-MPO yang selalu semangat dengan idealisme perjuangan, Danang, Eko, Perli, Fathnan, Cahyo, (HMI-MPO FAI), serta seluruh pengurus HMI-MPO Cabang Yogyakarta dan kader-kader (aktifis) HMI-MPO Komisariat FAI UMY, Korkom UMY, Cabang Yogyakarta serta Pengurus Besar (PB) HMI-MPO. Kenangan indah dan "sentilan-sentilan" kritis untuk perjuangan bangsa bersama kalian tak pernah kulupakan.
17. Kawan-kawan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Bang Patra, Mas Kholid, Abi, Dandan, Boim, Ma'ruf, Acan, 'Ai, Fatma, Rida, Heny, Helmi, Dayat, dan semua kader-kader IMM UMY. Tetap Anggun dalam Moral Unggul dalam Intelektual.
18. Teman-teman golongan IKAMASI (Ikatan Keluarga Mahasiswa Bekasi)-Yogyakarta. Bang Ali Husna, Jaka, Zaelani, Tasim, Jhalil, Abuy, Deny, Haji Pupunk, Ical, Mpok Dewi, Teh Ina, yang selalu mengingatkan bahwa kesibukan organisasi tidak boleh melupakan tuntutan akademis. Buat penggiat IKAMASI, Ali Ibo, Adi Pazcho, Neo, Adenk, Tori, Akew, terima kasih atas kesempatan "kongkow-kongkow"-nya. Omphong, Biben, Amir, Achong, Juned, Mank RT, Tika, Uchi, Rini, (UMY, UNY, UII), Prima, Ajenk, Desi, Nura, semua pengurus dan anggota IKAMASI terima kasih atas semuanya

Candaan serta guyonan bersama kalian bikin ngurangin stress dan penat.

Tetap semangat *"Solid di Perantoan Berkarya Demi Bekasi"*!

19. Sohib-sohib FOSMA (Forum Silaturahmi Mahasiswa Alumni Attaqwa)-
Yogyakarta: Bang Popeye, S.ThI, Bang Sofyan, Abu Hasan, Noeng Alie,
Omplay, Sukway, Malik, Juned. *Syukran katsiron ilaikum....*
20. Kawan-kawan diskusi lintas kampus, Komunitas Wirobrajan HMI-MPO,
kajian Angkringan, Lingkar Studi Matahari, UKM Musik UMY, komunitas
badminton, club futsal UNWAMA, terima kasih atas sekedar *refreshing* dan
sharing-sharingnya.
21. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tak terlupakan
bantuannya yang turut dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, semoga segala bantuannya yang tidak ternilai ini
mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang sepatasnya, dan
semoga penelitian ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL DAN SKEMA.....	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Konseptual	12
1. Konsep Pendidikan Antikorupsi	12
2. Pendidikan Islam	18
3. Kurikulum Pendidikan	24
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	34

BAB II : GAMBARAN UMUM KORUPSI

A. Definisi Korupsi	36
B. Model-model Korupsi	43
C. Sebab-sebab Korupsi	49
D. Perkembangan Kasus Korupsi	54
E. Penyelesaian Kasus-kasus Korupsi	57

**BAB III : NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DALAM PENDIDIKAN
ISLAM**

A. Korupsi Menurut Perspektif Islam	60
B. Nilai-nilai Islam yang Diselewengkan Dalam Kasus Korupsi	70
1. Amanah	70
2. Shidiq	72
3. Adil	74
4. Taqwa	76
C. Konsep Pendidikan Antikorupsi	77
1. Falsafah Pendidikan Antikorupsi	78
2. Pendidikan Moral Sebagai Dasar Pendidikan Antikorupsi	81
D. Model Pendidikan Antikorupsi di Beberapa Negara	83

**BAB IV : TINJAUAN NORMATIF ASPEK KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENDIDIKAN ANTIKORUPSI**

A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	88
B. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum	92
C. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Antikorupsi	102
D. Model Pendidikan Antikorupsi Integratif-Inklusif dalam Pendidikan Agama Islam	108

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran-saran	127
C. Kesimpulan	128

DAFTAR TABEL DAN SKEMA

Tabel 1	: Pemahaman Korupsi Dalam Definisi Praktis	40
Tabel 2	: Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 2003-2006	54
Tabel 3	: Pendidikan Antikorupsi di Beberapa Negara	86
Tabel 4	: Kompetensi Dasar KTSP pada Mata Pelajaran PKn SMP/MTs Semester II	110
Tabel 5	: Model Pendidikan Antikorupsi Integratif-Inklusif dalam Pendidikan Agama Islam	113
Skema	: Mekanisme Kerja Tim Pengembang Kurikulum, MGMP dan Guru Mata Pelajaran	92

ABSTRAK

Keterlibatan pendidikan formal dalam upaya pencegahan korupsi sebenarnya bukan hal baru, justru memiliki kedudukan strategis-antisipatif. Upaya pencegahan budaya korupsi di masyarakat terlebih dahulu dapat dilakukan dengan mencegah berkembangnya mental korupsi pada anak bangsa Indonesia melalui pendidikan. Semangat antikorupsi yang patut menjadi kajian adalah penanaman pola pikir, sikap, dan perilaku antikorupsi melalui sekolah, karena sekolah adalah proses pembudayaan.

Sektor pendidikan formal di Indonesia dapat berperan dalam memenuhi kebutuhan pencegahan korupsi. Langkah *preventif* (pencegahan) tersebut secara tidak langsung bisa melalui dua pendekatan (*approach*), pertama: menjadikan peserta didik sebagai target, dan kedua: menggunakan pemberdayaan peserta didik untuk menekan lingkungan agar tidak *permissive to corruption*. Pendidikan untuk mengurangi korupsi berupa pendidikan nilai, yaitu pendidikan untuk mendorong setiap generasi menyusun kembali sistem nilai yang diwarisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Pendidikan Antikorupsi yang direlevansikan dengan tinjauan normatif aspek kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam, kemudian mencoba menampilkan model Pendidikan Antikorupsi dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Antikorupsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pendidikan antikorupsi yang secara konseptual disisipkan pada mata pelajaran yang sudah ada di sekolah dalam bentuk perluasan tema yang sudah ada dalam kurikulum dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran antikorupsi, yaitu dengan model Pendidikan Antikorupsi integratif-inklusif dalam Pendidikan Agama Islam.

Untuk berpartisipasi dalam gerakan pemberantasan dan pencegahan korupsi ada dua model yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Antikorupsi yang integratif-inklusif pada Pendidikan Agama Islam. *Pertama*, proses pendidikan harus menumbuhkan kepedulian sosial-normatif, membangun penalaran obyektif, dan mengembangkan perspektif universal pada individu. *Kedua*, pendidikan harus mengarah pada penyemaian strategis, yaitu kualitas pribadi individu yang konsekuen dan kokoh dalam keterlibatan peran sosialnya. Model Pendidikan Antikorupsi yang integratif-inklusif dalam pendidikan agama Islam secara aplikatif lebih berkedudukan sebagai pendekatan dalam pembelajaran berbasis kontekstual.

Kata Kunci: *Pendidikan Antikorupsi, Pendidikan Agama Islam, Integratif-Inklusif, Kurikulum.*